

ABSTRACT

Background : *A person's decision to adopt a healthy lifestyle, avoid illness, and understand the best ways to manage and treat diseases is influenced by their health literacy. Declining health outcomes are linked to low health literacy. Poor health literacy can potentially lead to errors in care due to a lack of understanding of health information, underutilization of treatment, and failure to utilize preventative services. Family medicine services, which prioritize communication and health education, are one type of medical service available in Indonesia and play an important role in health literacy.*

Objective : *To determine the relationship between health literacy and knowledge of family medicine among the community of Air Tenang Village, Air Hangat Subdistrict, Kerinci Regency.*

Methods : *This research is an observational analytic study with a cross-sectional design, employing the Health Literacy Instrument for Adults (HELIA) questionnaire and a family medicine knowledge questionnaire. The study was conducted in Air Tenang Village, Air Hangat Subdistrict, Kerinci Regency. A total sample of 215 respondents was obtained using the total sampling method. Chi-square analysis was used.*

Results : *The results of the univariate analysis revealed the characteristics of the community in Air Tenang Village, Air Hangat District, Kerinci Regency, were predominantly respondents in early adulthood (39.5%), with a senior high school/high school education (33.0%), and female (56.3%). The level of health literacy was inadequate in 59.1% of respondents, and knowledge of family medicine was categorized as poor in 61.4% of respondents. 90.2% of respondents were members of BPJS (Social Security Administrator for Health). Chi-square analysis showed a significant association with a p-value < 0.001 ($p < 0.05$).*

Conclusion : *The level of health literacy in the community of Air Tenang Village is considered inadequate; knowledge of family medicine is lacking, and there is a significant relationship between inadequate health literacy and poor knowledge of family medicine.*

Keywords : *Health literacy, Family medicine knowledge, Family doctor, BPJS*

ABSTRAK

Latar belakang : Keputusan seseorang untuk menjalani gaya hidup sehat, menghindari penyakit, dan memahami cara terbaik untuk menangani dan merawat penyakit dipengaruhi oleh literasi kesehatan mereka. Penurunan angka kesehatan disebabkan oleh kurangnya literasi kesehatan. Literasi yang buruk tentang kesehatan berpotensi menyebabkan kesalahan dalam perawatan karena tidak memahami informasi tentang kesehatan, tidak memanfaatkan perawatan, dan tidak memanfaatkan layanan pencegahan. Pelayanan kedokteran keluarga merupakan salah satu jenis layanan medis yang tersedia di Indonesia, mengutamakan komunikasi dan edukasi kesehatan, sehingga memainkan bagian penting dari literasi kesehatan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara literasi Kesehatan dengan pengetahuan kedokteran keluarga pada Masyarakat Desa Air Tenang, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional menggunakan kuesioner *Health Literacy Instrument for Adults* (HELIA) dan kuesioner pengetahuan kedokteran keluarga. Penelitian dilakukan di Desa Air tenang, Kecamatan Air Hangat, kabupaten Kerinci. Sampel sebanyak 215 responden didapatkan dengan metode total sampling. Analisis yang digunakan chi-square.

Hasil : Hasil analisis univariat didapatkan gambaran karakteristik Masyarakat Desa Air Tenang, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci didominasi oleh responden dengan usia dewasa awal sebanyak 39,5% responden, Pendidikan SMA/SLTA 33.0% responden, dan perempuan sebanyak 56,3% responden. Tingkat literasi kesehatan tidak memadai sebanyak 59,1% responden, pengetahuan kedokteran keluarga berkategori kurang sebanyak 61.4% responden. Sebanyak 90,2% responden telah termasuk kepesertaan BPJS. Uji analisis chi-square terdapat hubungan dengan p-value $<0,001$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Tingkat literasi kesehatan pada masyarakat Desa Air Tenang tergolong tidak memadai, tingkat pengetahuan kedokteran keluarga yang kurang, dan terdapat hubungan yang bermakna antara literasi kesehatan yang tidak memadai dengan pengetahuan kedokteran keluarga yang kurang.

Kata kunci : Literasi Kesehatan, Pengetahuan kedokteran keluarga, Dokter keluarga, BPJS